

**KACAPI SITERTONE KARYA HENDI DALAM MENGIRINGI
REPERTOAR POP SUNDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Musik



Oleh :

Raihan Rizky Irawan

1900505

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

LEMBAR HAK CIPTA

**KACAPI *SITERTONE* KARYA HENDI DALAM MENGIRINGI
REPERTOAR POP SUNDA**

Raihan Rizky Irawan

1900505

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Raihan Rizky Irawan

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Raihan Rizky Irawan

1900505

**KACAPI SITERTONE KARYA HENDI DALAM MENGIRINGI
REPERTOAR POP SUNDA**

Disahkan dan disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M.Sn.

NIP. 197405012001121002

Pembimbing II



Iwan Gunawan, S.Pd., M.Sn.

NIP. 197401012003121001

**Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Musik**



Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.

NIP. 197406012001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Kacapi Sitertone Karya Hendi Dalam Mengiringi Repertoar Pop Sunda**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 November 2022



Raihan Rizky Irawan

NIM. 1900505

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberi rahmat, karunia, serta petunjuk-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan petunjuk bagi peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kesehatan fisik dan mental sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda Heri Irawan, S.Pd. dan Ibunda Ane Fitriani yang selalu mendukung peneliti dalam segala hal
3. Kepada diri sendiri, Raihan Rizky Irawan yang senantiasa *gaskeun* dalam segala hal, siap memutar otak banting tulang untuk keluarga, serta kuat menghadapi tekanan hidup walau *agak nangis dikit*
4. Rafly Irsani Irawan, Rasellya Fitri Irawan, dan Razka Alqarni Irawan selaku adik-adik kandung dari peneliti yang selalu membantu meringankan pekerjaan peneliti
5. Dr. Dody Mohamad Kholid, S.pd., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan fasilitas, pelayanan dan dukungan yang maksimal sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
6. Dr. Sukanta, S.Kar., M.Hum. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan selama proses studi peneliti di Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan kepada peneliti.
8. Iwan Gunawan, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama proses penelitian ini.

9. Seluruh dosen dalam program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah senantiasa memberi ilmu.
10. Staf dan karyawan Departemen pendidikan musik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan
11. *a avid* selaku penanggung jawab peralatan di Departemen pendidikan musik yang selalu *sopport* memfasilitasi ruangan perpustakaan.
12. *mang Ujang* selaku padagang di kantin Departemen pendidikan musik yang selalu sedia konsumsi saat peneliti kelaparan.
13. *Teh Mustika Andini* yang selalu memberikan motivasi tanpa peduli apapun keadaannya.
14. Bapak, Ibu guru dan siswa SMP YPPSD selaku rekan kerja peneliti yang selalu memberikan pengertian selama proses penelitian
15. Bapak, Ibu guru dan siswa SMP Plus-Al-Istiqomah selaku rekan kerja peneliti yang sudah mempercayai peneliti untuk mengajar dalam keadaan proses penelitian.
16. Bapak, Ibu guru dan Siswa SDIT At-Taufik yang selalu siap ditinggalkan selama proses penelitian
17. Ekskul SMAJA Musik, Marching Band SMP Plus Al-Istiqomah, Marching Band MA YPI Cikujang, Angklung SMP Plus Al-Istiqomah dan Angklung SDIT At-Taufik yang selalu siap latihan mandiri selama peneliti mengerjakan penelitian,
18. Bapak Hendi selaku partisipan utama dalam penelitian ini yang siap memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.
19. Kepada kawan – kawan SILOKA'19, TEAMBLE dan J'KOST yang tetap memberikan support moral dalam proses perkuliahan hingga skripsi.
20. Kepada Dwiyan Bani, Asep Zaky, Bayu Nopa, Yudha, Ipan Padilah, Geofany Dirgantara, Kharisma Indah, Isma Nurmege, Royys Bagja, Riki Saputra, selaku kawan peneliti yang selalu siap menampung peniliti untuk menginap di kosan selama proses perkuliahan hingga skripsi.
21. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dan tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga amal baik seluruh pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin.

Bandung, 12 Desember 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Raihan Rizky Irawan', written in a cursive style.

Raihan Rizky Irawan

1900505

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Kacapi *Sitertone* Karya Hendi Dalam Mengiringi Repertoar Pop Sunda” ini bertujuan untuk mengungkap pengembangan teknis permainan alat musik kacapi *sitertone* dalam repertoar pop sunda. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Perangkat yang digunakan pada kacapi *sitertone*, fitur setiap perangkat, dan teknis pengoprasiannya. Metode yang digunakan deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif (*Perspektif Emic*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan triangulasi. Kemudian data dianalisis menggunakan *Interactive Analysis Models*. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan fungsinya, terdapat dua kelompok besar perangkat yaitu perangkat inti dan perangkat pendukung (opsional). fitur dalam perangkat inti sebagai pembentukan suara kacapi & *electone*. Aspek utama pembentukan suara kacapi menggunakan teknik permainan *dijambret & disintreul toel* sedangkan pembentukan suara *electone* menggunakan *software one man band* yang dioprasikan melalui *controler*. Dalam memainkan repertoar pop sunda, pengguna kacapi *sitertone* harus menggabungkan 2 teknis pengoperasian tersebut. proses adaptasi melalui latihan rutin dapat menjadi metode cepat untuk memaksimalkan permainan kacapi *sitertone*.

Kata kunci: Kacapi, Siter, Pop, Sunda

ABSTRACT

The research entitled "Technical use of the Kacapi sitertone in playing the Sundanese pop repertoire" aims to reveal the technical development of the game of the Kacapi sitertone instrument in the Sundanese pop repertoire. The problems in this study are the devices used on the Kacapi Sitertone, the features of each device, and the technical operation. The method used is descriptive analytic with a qualitative approach (Emic Perspective). Data obtained through observation, interviews, documentation, literature study, and triangulation. Then the data were analyzed using Interactive Analysis Models. The research findings show that based on their function, there are two major groups of devices, namely core devices and supporting (optional) devices. features in the core device is as the formation of the voice of Kacapi & Electone. The main aspect of the formation of the Kacapi sound is using the technique of snatching & disintreul toel while the formation of the electone sound is through the One Man Band software which is operated through a controller. In playing the Sundanese pop repertoire, the Kacapi Sitertone user must combine these 2 operational techniques. the process of adaptation through regular practice can be a quick method of maximizing the game of Kacapi Sitertone.

Keywords: Lute, Siter, Pop, Sundanese

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kacapi *Sitertone* Karya Hendi Dalam Mengiringi Repertoar Pop Sunda”. Penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan bidang Seni Musik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara pandang para praktisi-praktisi seni pada zaman sekarang sehingga menghasilkan inovasi-inovasi alat musik, rancangan produksi suara dan teknik pengoperasiannya. Seluruh data yang didapat dideskripsikan melalui sistematika penulisan yang terbagi menjadi V (lima) BAB. BAB I Diantaranya pendahuluan yang berisi tentang latar belakang dan permasalahan dalam inovasi alat musik kacapi *sitertone*, serta tujuan dan manfaat penelitian. BAB II Kajian Pustaka, diantaranya adalah *waditra* kacapi, teknik permainan *waditra*, bentuk penyajian, jenis kacapi, bagian-bagian pembentuk kacapi, pengembangan kacapi, teknik pentikan kacapi, *surupan*, *laras*, *pelarasan* kacapi siter, pop sunda, motif, *electone*, jenis kabel dan konektor audio, pedal efek, *pick up*, *power supply*, LED, *mixer audio*, *equalizer*, dan penelitian yang relevan. BAB III Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif (*perspektif emic*), teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan triangulasi yang kemudian dianalisis dengan *Interactive Analysis Models*. BAB IV Temuan penelitian yang menjelaskan perangkat dan fiturnya pada kacapi *sitertone*, permainan kacapi *sitertone* dalam repertoar pop sunda, penyajian kacapi *sitertone*, dan langkah-langkah penggunaan kacapi *sitertone*. BAB V yang berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi skripsi yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Signifikasi dari segi teori.....	4
1.4.2 Signifikasi dari segi kebijakan.....	4
1.4.3 Signifikasi dari segi praktik.....	4
1.4.4 Signifikansi dari segi isu serta aksi sosial.....	5
1.5 Struktur organisasi penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 <i>Waditra</i> Kacapi.....	8
2.2 Teknik Produksi Bunyi <i>Waditra</i> dalam Karawitan.....	9
2.3 Bentuk Penyajian.....	10
2.3.1 <i>Landangan</i>	10
2.3.2 <i>Racikan alit</i>	10

2.3.3	<i>Racikan sedeng</i>	11
2.3.4	<i>Racikan Ageng</i>	11
2.4	Jenis Kacapi.....	11
2.4.1	Kacapi <i>Indung</i>	12
2.4.2	Kacapi <i>Rincik</i>	13
2.4.3	Kacapi Siter.....	14
2.5	Bagian Bagian pembentuk kacapi dan fungsinya.....	15
2.5.1	Perangkat pembentuk kacapi <i>indung</i>	15
2.5.2	Perangkat pembentuk kacapi rincik	18
2.5.3	Perangkat pembentuk kacapi siter.....	19
2.6	Pengembangan kacapi	21
2.6.1	Kacapi siter model desentra	21
2.6.2	Kacapi mayung.....	22
2.6.3	Kacapi <i>Indung</i> model <i>gelung</i> besar.....	23
2.7	Teknik petikan kacapi siter.....	24
2.7.1	Teknik <i>disintreuk-toel</i>	24
2.7.2	Teknik <i>dijambret</i>	25
2.7.3	Teknik <i>dijeungkalan</i>	25
2.8	<i>Surupan</i>	26
2.9	<i>Laras</i>	27
2.10	<i>Pelarasan</i> kacapi siter	29
2.10.1	<i>Pelarasan</i> satu tahap	30
2.10.2	<i>Pelarasan</i> dua tahap atau lebih	30
2.11	Pop Sunda.....	31
2.12	Motif.....	33
2.12.1	Ulangan Harariah	33

2.12.2	Sekuens naik	34
2.12.3	Sekuens turun	34
2.12.4	<i>Augmentation of the ambitus</i>	34
2.12.5	<i>Diminuation of the ambitus</i>	35
2.12.6	Pembalikan interval.....	35
2.12.7	<i>Augmentation of the value</i>	35
2.12.8	<i>Diminuation of the value</i>	36
2.13	<i>Electone</i>	36
2.14	Jenis kabel & Konektor Audio	37
2.15	Pedal Efek.....	41
2.16	<i>Pick up</i>	41
2.17	<i>Power Supply</i>	41
2.18	LED	42
2.19	<i>Mixer</i> Audio	43
2.20	<i>Equalizer</i>	43
2.21	Biografi Seniman.....	43
2.22	Penelitian yang relevan	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Pendekatan Penelitian.....	46
3.2	Partisipan dan tempat penelitian.....	46
3.3	Bagan Alir Penelitian	47
3.4	Data dan Sumber Data.....	48
3.4.1	Data Primer	48
3.4.2	Data Sekunder	48
3.5	Instrumen penelitian	48
3.6	Teknik Pengumpulan data	50

3.6.1	Teknik Wawancara.....	50
3.6.2	Teknik Obsevasi.....	51
3.6.3	Teknik Dokumentasi	51
3.6.4	Teknik Studi Pustaka	51
3.6.5	Triangulasi.....	51
3.7	Teknik Analisis Data	52
3.7.1	Reduksi Data	52
3.7.2	Penyajian Data	52
3.7.3	Kesimpulan/ <i>Verifikasi</i>	52
3.8	Langkah kerja penelitiann	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Temuan.....	56
4.1.1	Perangkat pada kacapi <i>sitertone</i>	56
4.1.2	Perangkat di dalam kacapi <i>sitertone</i>	57
4.1.3	Perangkat diluar kacapi <i>sitertone</i>	92
4.1.4	Jalur Penghubung antar perangkat	101
4.1.5	Teknis pengoprasian kacapi <i>sitertone</i>	108
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	138
4.2.1	perangkat dan fiturnya pada kacapi <i>sitertone</i>	138
4.2.2	permainan kacapi <i>sitertone</i> dalam repertoar pop sunda.....	140
4.2.3	Penyajian kacapi <i>sitertone</i> dalam repertoar pop sunda	141
4.2.4	Langkah-langkah penggunaan kacapi <i>sitertone</i>	142
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		144
5.1	Simpulan.....	144
5.2	Implikasi	145
5.3	Rekomendasi	146

DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Surupan</i> pada <i>laras degung</i>	26
Tabel 2.2 <i>Surupan</i> pada <i>laras madenda</i>	27
Tabel 2.3 Notasi <i>buhun</i> dan notasi angka	28
Tabel 4.1 Rincian dawai kacapi <i>sitertone</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 foto Alat Musik Kacapi <i>Indung</i>	12
Gambar 2.2 foto Alat Musik Kacapi Rincik	13
Gambar 2.3 foto Alat Musik Kacapi <i>Indung</i>	14
Gambar 2.4 Skema perangkat pembentuk kacapi <i>indung</i> (1)	17
Gambar 2.5 Skema perangkat pembentuk kacapi <i>indung</i> (2)	18
Gambar 2.6 Skema perangkat pembentuk kacapi <i>rincik</i>	19
Gambar 2.7 Skema perangkat pembentuk kacapi <i>siter</i>	20
Gambar 2.8 foto kacapi siter model desentra.....	22
Gambar 2.9 foto kacapi mayung	23
Gambar 2.10 foto kacapi <i>indung</i> model <i>gelung</i> besar.....	24
Gambar 2.11 susunan oktaf pada senar kacapi siter	28
Gambar 2.12 susunan nada pada senar kacapi siter	29
Gambar 2.13 interval <i>laras</i> dalam teori <i>machjar</i>	30
Gambar 2.14 <i>Pelarasan degung 2=T ke Madenda 4=T</i>	30
Gambar 2.15 <i>Pelarasan degung 2=T ke Madenda 4=P</i>	30
Gambar 2.16 <i>Pelarasan degung 2=T ke Madenda 4=T dan salendro 1=T</i>	31
Gambar 2.17 <i>Pelarasan degung 2=T ke Madenda 4=T, serta madenda 4=P ke degung 2=G dan madenda 4=G</i>	31
Gambar 2.18 <i>Pelarasan degung 2=T ke Madenda 4=P dan degung 2=P</i>	31
Gambar 2.19 Notasi motif ulangan harariah	33
Gambar 2.20 Notasi motif sekuens naik	34
Gambar 2.21 Notasi motif sekuens turun.....	34
Gambar 2.22 Notasi motif <i>Augmentation of the ambitus</i>	34
Gambar 2.23 Notasi motif <i>Diminuation of the ambitus</i>	35
Gambar 2.24 Notasi motif pembalikan interval	35
Gambar 2.25 Notasi motif <i>Augmentation of the value</i>	36
Gambar 2.26 Notasi motif <i>Diminuation of the value</i>	36
Gambar 2.27 Foto organ elektrik <i>electone</i>	37
Gambar 2.28 jenis kabel dan kenoktor audio.....	38
Gambar 2. 29 Skema konektor TS dan TRS	40

Gambar 2.30 Desain LED	42
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	47
Gambar 4.1 Kerangka ukuran resonator (Buatan Hendi).....	57
Gambar 4.2 Desain ukuran resonator	58
Gambar 4.3 Dawai Kacapi <i>sitertone</i>).....	60
Gambar 4.4 Desain posisi dawai pada kacapi <i>sitertone</i>	61
Gambar 4.5 Transformator dan IC Voltage Regulator.....	63
Gambar 4. 6 Desain perangkat <i>poer supply</i>	63
Gambar 4.7 <i>Controler</i> pada kacapi <i>sitertone</i>	64
Gambar 4.8 Desain <i>controler</i> pada resonator	66
Gambar 4.9 Desain <i>controler</i> pada <i>keyboard</i> eksternal laptop/ <i>personal computer</i>	66
Gambar 4.10 Posisi tombol <i>intro</i> , <i>main</i> , <i>fill in</i> , dan <i>ending</i> pada <i>controler</i>	67
Gambar 4.11 Posisi tombol akor pada <i>controler</i>	70
Gambar 4.12 Posisi tombol <i>transposisi</i> dan tempo pada <i>controler</i>	72
Gambar 4.13 <i>inang</i> yang digunakan kacapi <i>sitertone</i>	73
Gambar 4.14 Desain posisi <i>inang</i> pada kacapi <i>sitertone</i>	74
Gambar 4.15 <i>Dryer</i> gitar yang digunakan kacapi <i>sitertone</i>	76
Gambar 4.16 Desain posisi <i>dryer</i> gitar pada kacapi <i>sitertone</i>	76
Gambar 4. 17 <i>Tumpang sari</i> yang digunakan kacapi <i>stertone</i>	78
Gambar 4.18 Desain Posisi <i>tumpang sari</i> pada <i>kacapi sitertone</i>	78
Gambar 4. 19 Mata itik yang digunakan kacapi <i>sitertone</i>	79
Gambar 4.20 Desain mata itik pada kacapi <i>sitertone</i>	80
Gambar 4. 21 <i>Pickup Equalizer</i> yang digunakan kacapi <i>sitertone</i>	81
Gambar 4.22 Desain <i>pickup equalizer</i> pada kacapi <i>sitertone</i>	82
Gambar 4.23 Desain <i>Mixer</i> pada kacapi <i>sitertone</i>	84
Gambar 4.24 Master yang digunakan kacapi <i>sitertone</i>	85
Gambar 4.25 Desain master pada kacapi <i>sitertone</i>	85
Gambar 4.26 Panel yang digunakan kacapi <i>sitertone</i>	87
Gambar 4.27 Desain panel pada kacapi <i>sitertone</i>	87
Gambar 4.28 LED <i>Display</i> yang digunakan kacapi <i>sitertone</i>	91
Gambar 4.29 Desain LED <i>Display</i> pada kacapi <i>sitertone</i>	91

Gambar 4.30 Laptop yang digunakan Hendi	93
Gambar 4.31 Pedal efek yang digunakan Hendi	95
Gambar 4.32 Kabel <i>jumper</i> yang digunakan Hendi.....	96
Gambar 4.33 Desain kabel <i>jumper</i> pada kacapi <i>sitertone</i>	96
Gambar 4.34 Kabel <i>power</i> yang digunakan Hendi	98
Gambar 4.35 Konektor USB tipe B dan tipe B	98
Gambar 4.36 Desain <i>stand</i> kacapi <i>sitertone</i>	99
Gambar 4.37 Pemaparan jalur penghubung antar perangkat oleh Hendi.....	101
Gambar 4.38 Bagan jalur penghubung dawai bass	102
Gambar 4.39 Bagan jalur penghubung dawai melodi.....	103
Gambar 4.40 Bagan jalur penghubung <i>sound electone</i>	105
Gambar 4.41 bagan jalur kelistrikan	107
Gambar 4.42 Desain pelarasan <i>degung</i> 2=T	110
Gambar 4.43 Desain pelarasan <i>madenda</i> 4=T.....	111
Gambar 4.44 Desain pelarasan <i>madenda</i> 4=P.....	112
Gambar 4.45 Tampilan awal <i>software one man band</i>	116
Gambar 4.46 Bar <i>loader</i> pada <i>software one man band</i>	118
Gambar 4.47 <i>Windows file loader</i> pada <i>software one man band</i>	118
Gambar 4.48 Kontrol <i>style</i> pada <i>display control</i>	119
Gambar 4.49 Menu <i>patch banks</i> pada <i>software one man band</i>	120
Gambar 4.50 Notasi <i>pattern intro A</i>	121
Gambar 4.51 Notasi <i>pattern main A</i>	121
Gambar 4.52 Notasi <i>pattern main B</i>	122
Gambar 4.53 Notasi <i>pattern main C</i>	122
Gambar 4.54 Notasi <i>pattern main D</i>	123
Gambar 4.55 Notasi <i>pattern fill in A</i>	124
Gambar 4.56 Notasi <i>pattern fill in B</i>	124
Gambar 4.57 Notasi <i>pattern fill in C</i>	124
Gambar 4.58 Notasi <i>pattern fill in D</i>	125
Gambar 4.59 Notasi <i>pattern ending A</i>	126
Gambar 4.60 Notasi <i>pattern ending B</i>	126
Gambar 4.61 Hendi sedang mengoperasikan <i>controler</i>	127

Gambar 4.62 fitur <i>transposisi</i> dan tempo pada <i>keyboard laptop/personal computer</i>	128
Gambar 4.63 Kontrol tempo pada <i>display control</i>	128
Gambar 4.64 Kontrol <i>transposisi</i> pada <i>display control</i>	129
Gambar 4.65 fitur <i>intro</i> pada <i>keyboard laptop/personal computer</i>	130
Gambar 4.66 kontrol <i>intro</i> pada <i>display control</i>	130
Gambar 4.67 fitur <i>main</i> pada <i>keyboard laptop/personal computer</i>	131
Gambar 4.68 Kontrol <i>main</i> pada <i>display control</i>	131
Gambar 4.69 fitur <i>fill in</i> pada <i>keyboard laptop/personal computer</i>	132
Gambar 4.70 Kontrol <i>fill in</i> pada <i>display control</i>	133
Gambar 4.71 fitur <i>ending</i> pada <i>keyboard laptop/personal computer</i>	133
Gambar 4.72 Kontrol <i>ending</i> pada <i>display control</i>	134
Gambar 4.73 fitur <i>ending</i> pada <i>keyboard laptop/personal computer</i>	134
Gambar 4.74 Kontrol akor pada <i>display control</i>	134
Gambar 4.75 Hendi sedang memainkan kacapi <i>sitertone</i>	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengesahan Judul Skripsi.....	151
Lampiran 2 Dokumentasi dan observasi Lapangan	153
Lampiran 3 Agenda Kegiatan Inti Proses dan Pelaksanaan Penelitian.....	163
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 1	163
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 2.....	172
Lampiran 6 Transkrip Wawancara 3.....	178
Lampiran 7 Profil Partisipan	183
Lampiran 8 Biodata & Daftar Riwayat Hidup Penulis	184

DAFTAR PUSTAKA

- Arifana, I. M. (2016). Rancang Bangun Poer *Supply Switching* dengan arus dan tegangan terkendali sebagai catu daya proses elektropleting logam. 6-14.
- A'yun, W. Q. (2019). INOVASI MUSIK SKA KERONCONG OLEH SIR'YAI DALAM MELESTARIKAN MUSIK KERONCONG DI BANDUNG. 9-47.
- Banoë, P. (2013). *Kamus Umum Musik*. Jakarta: Education College "Suling-Banbu" Institut Musik DR. Pono Banoë Kurikulum Mandiri.
- Budiasih, P., Wasta, A., & Husen, W. R. (2020). Analisis Organologi Kecapi Siter 20 Dawai Semi Elektrik Buatan Buyoeng Di Bengkel Jentreg Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni, Vol 3. No. 1*, 114-120.
- Cahyadi, A. D., Prasetyo, A., & Martopo, H. (2018). Pembuatan Bass Elektrik Merk Pad Oleh Luthier Andreas Kristantya di Yogyakarta. 1-12.
- Cahyono, Y. A. (2022). Komponen Elektronika dan Cara Kerjanya. *Portaldata.org Volume 2 (4)*, 1-11.
- Carolus, R. (2018). Mengenal Jenis-Jenis Kabel Audio. 1-10.
- Gunara, S. (2014). The Sundanese Pop Music of Nano Suratno: Between Tradition and Adaptation. *International Journal for Historical Studies*, 35-42.
- Herdini, H. (2003). *Metode Pembelajaran Kacapi Indung Dalam Tembang Sunda Cianjuran*. Bandung: Bandung STSI Press Bandung.
- Herlina, M. (2013). *Ensiklopedia Ragam Alat musik Indonesia dari Sabang sampai Merauke*. Jakarta: Azka Mulia Media.
- Ihsan, Tangsi, & Muhdy, A. A. (t.thn.). PROSES PEMBUATAN KECAPI DI MENGE KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO. 1-8.
- Izhaki, R. (2008). *Mixing Audio: Concepts, Practices and tools*. London: Elsevier: Focal Press.
- Kho on, D. (2014). Pengertian dan Jenis-Jenis konektor (Conector). 1-26.
- Komariah, A., & Satori, D. (2013). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kubarsah, U. (1994). *Waditra mengenal alat-alat kesenian daerah Jawa Barat*. Bandung: CV. Sampurna.

- Manullang, M. C. (2015). Pengembangan pedal efek gitar elektrik menggunakan arduino. *Jurnal teknologi dan sistem komputer, Vol.3, No.1*, 20-25.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI - Press).
- Nita, Hermawan, B., & Leonardo, O. P. (2021). Analisis Studi Perbandingan Sejarah Alat Musik Kecapi di Indonesia dan Guzheng di Tiongkok. *Seminar Nasional Ilmu Terapan V*, 1-7.
- Nugroho, H. (2010). PEMBELAJARAN ELECTONE UNTUK ANAK DI LILY'S MUSIC SCHOOL SEMARANG . 46-100.
- Permana, D. A. (2018). Pembuatan Kacapi Siter 20 Dawai Oleh Yayan Karyaana.
- Pradoko, S., Diah, F. X., & Silaen. (2017). RANCANG BANGUN MUSIK ANGKLUNG MODEL ELECTONE ORGAN PERPADUAN KOMBINASI BAS, HARMONI, DAN MELODI. *Imaja, Vol. 15, No. 1, April*, 1-8.
- Pratama, A. N. (2015). Pengembangan MIDI controller Berbasis Microcontroler dengan mekanisme sentuh. 9-35.
- Prier, K. E. (1996). *Ilmu Bnetuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Ruswandi, T. (2008). *Bahan Ajar Kacapi Siter*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Sasaki, M. (2007). *Laras Pada Karawitan Sunda*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (P4ST UPI).
- Satya, R. B. (2022). Manajemen Audio Pada Program Napak Jagat Pasundan. 6-37.
- Soemaryatmi. (2012). *Dampak Akulturasi Budaya pada Kesenian Masyarakat*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI).
- Soewito. (1996). *Mengenal Alat Musik (Tradisional dan non tradisional)*. Jakarta: Titik Terang.
- Sugiati, E. (2017). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUSIK ELEKTONE (Studi Pesta Pernikahan Pada Masyarakat Makasar). 10-25.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&Amp*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. (2011). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukanda, E. (1996). *Kacapi Sunda*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparli, L. (2010). *Gamelan Pelog Salendro : Induk teori karawitan Sunda*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Waruwu, C. Y. (2020). Aplikasi efek gitar berbasis android dengan komunikasi wifi. 3-12.
- Wiratmaja, A. S. (2006). *Lagu Liwung Urang Bandung*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Yuniartyas, Z. D. (2021). ANALISIS PERBEDAAN DAN PERSAMAAN BENTUK BERMAIN DAN FUNGSI DARI ALAT MUSIK TRADISIONAL KOTO DAN KECAPI SUNDA. 7-9.